

ABSTRAK

PT. Angkasa Pura II (Persero) memiliki divisi yaitu *Adjacent Business Division* yang mengelola sebuah website dengan tujuan meningkatkan posisi bisnis perusahaan. Website tersebut memasarkan produk digital salah satunya static map, dalam memperkenalkan produk-produk unit *Adjacent Business Division* menyampaikan informasi secara lisan dan media foto. Hal itu membuat penyampaian informasi kurang baik dalam penggambaran. Dengan pembangunan *virtual tour 3D* berbasis *WebGL* dapat digunakan sebagai media promosi dan menyampaikan informasi lokasi-lokasi keberadaan *static map* serta informasi mengenai produk static map. Pembangunan aplikasi *virtual tour 3D* berbasis *WebGL* menggunakan metode pengerjaan MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) terdiri dari lima tahap, yaitu *intialization*, *blueprint design*, *assets preparation*, *product development*, *testing dan validation*. Untuk mengetahui aplikasi berjalan dengan baik maka dilakukan *testing* dengan metode *black box testing* dengan metode *functional testing* menguji fungsionalitas dan SUS (*System Usability Scale*) menguji kebergunaan aplikasi. Dari hasil pengujian yang dilakukan virtual tour mendapatkan point sebesar 80 menggunakan pengujian *system usability scale* (SUS) dari 20 responden, virtual tour berada pada grade B dan *adjective rating* berada pada posisi *Good*. Dan pengujian *black box testing* memberikan hasil yang diharapkan dengan aplikasi dan *fungsionalitas* berjalan lancar.

Kata Kunci: Angkasa Pura II (Persero), MDLC, Black Box, SUS